

BAB I

PENDAHULUAN

A. Alasan Pemilihan Judul

Pendidikan seluruh dunia kini telah mengkaji kembali perlunya moral dan budi pekerti atau pendidikan karakter dibangkitkan kembali. Oleh karena itu, pendidikan Islam harus lebih di tekankan pada sekolah-sekolah terutama madrasah yang ingin membangkitkan pendidikan karakter pada peserta didiknya. Pada hakikatnya anak telah membawa fitrah beragama dan kemudian bergantung pada pendidik selanjutnya. Jika mereka mendapatkan pendidik yang baik, Maka mereka akan menjadi baik, begitu pula sebaliknya.¹

Pendidik yang dimaksud oleh kutipan tersebut adalah guru. Guru merupakan perangkat penting dalam dunia pendidikan. Guru adalah makhluk tuhan, makhluk sosial, dan makhluk individu. Sebagai makhluk Tuhan, guru harus memiliki landasan keimanan yang kuat. Keimanan yang kuat akan menjadikan seseorang menjadi tahan banting dibandingkan orang-orang sekuler yang tidak mempunyai landasan keimanan.²

Salah satu ciri orang beriman adalah selalu melaksanakan shalat. Shalat merupakan gambaran ibadah totalitas seorang hamba. Sebagaimana dalam Qs. al- 'An'am 162-163.

قُلْ إِنَّ صَلَاتِي وَنُسُكِي وَمَحْيَايَ وَمَمَاتِي لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ (162)

لَا شَرِيكَ لَهُ وَبِذَلِكَ أُمِرْتُ وَأَنَا أَوَّلُ الْمُسْلِمِينَ (163)

Artinya :

Katakanlah: sesungguhnya sembahyangku, ibadatku, hidupku dan Matiku hanyalah untuk Allah Swt swt, tuhan semesta alam. tiada sekutu baginya; dan demikian itulah yang

¹ Hasan Basri, *Keluarga Sakinah*, Yogyakarta, Pustaka Pelajar, Tth, hlm 104

² Barnawi dan Muhamad Arifin, *Strategi dan Kebijakan Pembelajaran Pendidikan Karakter*, Jogjakarta, Ar-Ruzz Media, 2012, hlm 92

diperintahkan kepadaku dan aku adalah orang yang pertama-tama menyerahkan diri (kepada Allah Swt)".³

Para guru dan orang tua hendaknya menjelaskan kepada anak-anak dengan penjelasan yang sangat sederhana tentang pentingnya berbagai bentuk macam ibadah, salah satunya adalah shalat. Emosional anak juga harus disiapkan saat membicarakan berbagai macam ibadah sehingga mereka merindukan ikatan dengan Allah Swt dan beribadah kepadanya secara benar.⁴

Salah satu bentuk ibadah yang benar dalam shalat adalah ditunaikan pada waktunya dengan mengikuti shalat berjamaah. Shalat berjamaah adalah shalat yang dikerjakan secara bersama-sama setidaknya dikerjakan dengan dua orang, yang satu menjadi imam, sedangkan yang lain menjadi makmum. Setiap gerakan imam didalam shalat diikuti oleh makmum.⁵

Jika seseorang melakukan shalat dengan berjamaah maka mereka akan selalu disiplin dalam waktu. Disiplin adalah tindakan yang menunjukkan arti tertib dan patuh kepada berbagai ketentuan dan peraturan.⁶

Salah satu peraturan yang diadakan di Madrasah Aliyah Al Ahrom adalah wajib bagi peserta didik untuk melaksanakan shalat berjamaah, karena selain moral mereka yang saat ini menurun, mereka juga cenderung tidak melaksanakan shalat jika tidak dalam pantauan.

Dalam era modern sekarang ini para orang tua sibuk dengan urusan serta pekerjaan masing-masing sehingga mereka para peserta didik jika tidak diwajibkan shalat berjamaah di madrasah maka mereka akan semakin jauh dari ajaran Islam.

³ Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, Bandung, CV Penerbit Diponegoro, 2007

⁴ Bukhari Umar, *Hadits Tarbawi (Pendidikan Dalam Perspektif Hadits)*, Jakarta, Amzah, 2014, hlm 41

⁵ Akhmad Muhaimin Azzet, *Tuntunan Shalat Fardhu dan Sunnah*, Jogjakarta, Darul Hikmah, 2013, hlm

⁶ Ulil Amri Syafri, *Pendidikan Karakter Berbasis Al-Quran*, Jakarta, PT Grafindo Persada, 2012, Hlm 17

Berdasarkan uraian diatas, terdapat beberapa alasan yang menjadi pertimbangan dalam penulisan skripsi yang berjudul “ Upaya Guru PAI dalam Meningkatkan Kedisiplinan Shalat Berjamaah Peserta Didik di Madrasah Aliyah Al Ahrom Karang Sari Karangtengah Demak” adalah sebagai berikut :

1. Guru sebagai figur teladan bagi murid harus memberikan contoh yang baik dalam penegakan sifat disiplin, salah satunya adalah disiplin dalam beribadah.
2. Shalat dapat mendisiplinkan diri terhadap waktu (Qs. Hud : 114)

وَأَقِمِ الصَّلَاةَ طَرَفِي النَّهَارِ وَزُلْفًا مِنَ اللَّيْلِ إِنَّ الْحَسَنَاتِ يُذْهِبُنَ السَّيِّئَاتِ ذَلِكَ ذِكْرَى لِلذَّاكِرِينَ⁷

3. Disiplin merupakan sifat yang harus dimiliki oleh setiap manusia.
4. Shalat adalah kewajiban bagi tiap-tiap muslim, dengan Shalat Jamaah setiap mukmin akan saling mengenal satu dengan yang lain, sehingga terjadi hubungan timbal balik.
5. Dipilihnya Madrasah Aliyah Al Ahrom sebagai tempat penelitian karena di sekolah tersebut mempunyai sebuah masjid yang tidak banyak sekolah yang memilikinya.

B. Penegasan Istilah

1. Upaya Guru PAI

Upaya adalah Ikhtiyar, untuk mencapai suatu maksud, persoalan, mencari jalan keluar dan sebagainya.⁸

Guru adalah orang yang memberikan ilmu pengetahuan kepada peserta didik. Guru dalam pandangan masyarakat adalah orang yang melaksanakan pendidikan di

⁷Departemen Agama RI, Al-Qur'an dan Terjemahnya, Bandung, CV Penerbit Diponegoro, 2007

⁸ Tim Redaksi, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Pusat Bahasa, Jakarta, PT Gramedia Pustaka Utama, 2013, Hlm 1534

tempat-tempat tertentu, tidak mesti di lembaga pendidikan formal, tetapi bisa juga di masjid, di surau/ mushala, rumah, dan sebagainya.⁹

Maksud dari Upaya guru PAI adalah Usaha yang dilakukan guru agama baik secara langsung (mengajar, membimbing, mengarahkan) maupun tidak langsung (mendoakan, memotivasi) agar peserta didik dapat belajar sesuai dengan tujuan pembelajaran.

2. Meningkatkan

Maksud dari meningkatkan dalam skripsi ini adalah usaha yang dilakukan guru PAI untuk meningkatkan kedisiplinan shalat berjamaah.

3. Kedisiplinan

Disiplin adalah tindakan yang menunjukkan arti tertib dan patuh kepada berbagai ketentuan dan peraturan.¹⁰

4. Shalat Berjamaah

Shalat berjamaah adalah shalat yang dikerjakan secara bersama-sama. Shalat berjamaah setidaknya dikerjakan dengan dua orang, yang satu menjadi imam, sedangkan yang lain menjadi makmum. Setiap gerakan imam didalam shalat diikuti oleh makmum.¹¹

⁹ Syaiful Bahri Djamarah, *Guru Dan Anak Didik Dalam Interaksi Edukatif*, Jakarta, PT Rineka Cipta, 2005, hlm 31

¹⁰ Ulil Amri Syafri, *Op.Cit*, Jakarta, PT Grafindo Persada, 2012, hlm 17

¹¹ Akhmad Muhaimin Azzet, *Op.Cit*, hlm 78

Shalat Jamaah yang dimaksud diatas adalah shalat yang dikerjakan secara bersama dimana dalam melakukan shalat tersebut dilakukan paling sedikit dua orang, sehingga ada yang menjadi imam, dan ada yang menjadi makmum.

Shalat Jamaah yang dimaksud dalam skripsi ini adalah shalat jamaah pada waktu dhuhur, karena pada waktu itu peserta didik masih berada di lingkungan sekolah mengikutikegiatan belajar.

C. Rumusan Masalah

1. Bagaimana kedisiplinan shalat berjamaah peserta didik di Madrasah Aliyah Al Ahrom Karangari Karangtengah Demak ?
2. Bagaimana upaya guru PAI dalam meningkatkan kedisiplinan shalat berjamaah peserta didik di Madrasah Aliyah Al Ahrom Karangari Karangtengah Demak
3. Apa hambatan serta solusi guru PAI dalam meningkatkan kedisiplinan shalat berjamaah peserta didik di Madrasah Aliyah Al Ahrom Karangari Karangtengah Demak

D. Tujuan Penelitian

1. Untuk mendeskripsikan kedisiplinan shalat berjamaah peserta didik di Madrasah Aliyah Al Ahrom Karangari Karangtengah Demak
2. Untuk mendeskripsikan upaya guru PAI dalam meningkatkan kedisiplinan shalat berjamaah peserta didik di Madrasah Aliyah Al Ahrom Karangari Karangtengah Demak
3. Untuk mendeskripsikan hambatan serta solusi guru PAI dalam meningkatkan kedisiplinan shalat berjamaah peserta didik di Madrasah Aliyah Al Ahrom Karangari Karangtengah Demak

E. Metode Penulisan Skripsi

1. Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini jenis yang dilakukan adalah menggunakan penelitian lapangan (*field research*). Penelitian lapangan (*Field research*) merupakan suatu penelitian dimana peneliti langsung terjun ke lapangan untuk mencari bahan-bahan yang mendekati kebenaran.¹² Penelitian dilakukan untuk mendapatkan data-data yang diteliti secara langsung dilapangan dalam bentuk penelitian survey atau eksploratif di Madrasah Aliyah Al Ahrom Karang Sari Karangtengah Demak. Pendekatan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan berusaha melaksanakan pengkajian data deskriptif yang akan dituangkan dalam bentuk laporan. Teknik yang digunakan dengan cara penulis terjun langsung ikut melaksanakan shalat berjamaah sehingga penulis dapat melihat banyak sedikitnya peserta didik yang berjamaah dan kendala yang dialami peserta didik tidak mengikuti shalat berjamaah.

2. Metode Pengumpulan Data

a. Jenis Penelitian dan Sumber Data

1) Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh peneliti dari sumber Pertama.¹³

Data primer dalam penelitian ini meliputi kegiatan shalat berjamaah dan upaya guru PAI dalam meningkatkan kedisiplinan peserta didik. Data tersebut didapatkan melalui wawancara kepada kepala madrasah, guru PAI (Fiqih dan

12 Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Jakarta, Rhineka Cipta, 2006, Hlm 13

13 *Ibid*, Hlm 114

Qur'an Hadits), serta peserta didik. Selain wawancara penulis juga melakukan observasi langsung dengan cara terjun ke sekolah dengan mengikuti kegiatan shalat berjamaah dan memantau upaya guru PAI dalam mengarahkan peserta didik untuk mengikuti shalat berjamaah. Sehingga penulis dapat memberikan data secara aktual.

2) Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang telah tersusun dalam bentuk dokumen-dokumen yang diperoleh dari tangan kedua.¹⁴ Data sekunder akan diperoleh melalui kepala madrasah dan tata usaha di Madrasah Aliyah Al Ahrom Karangari Karangtengah Demak, yang meliputi: Sejarah berdiri, visi misi, letak geografis, struktur organisasi sekolah, kondisi guru dan karyawan, sarana dan prasarana.

b. Aspek-Aspek Penelitian

1) Menanamkan perilaku disiplin :

- a) Aturan-aturan (*rules*)
- b) Hukuman (*punishment*)
- c) Imbalan (*reward*)
- d) Konsistensi.¹⁵

3. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data yang valid.

¹⁴*Ibid*, Hlm 114

¹⁵ Dolet Unaradjan, *Manajemen Disiplin*, Jakarta, Pt Gransindo, 2003., hlm 13

Dalam penelitian ini data yang dikumpulkan dengan menggunakan beberapa metode antara lain:

a. Observasi

Metode observasi adalah teknik pengumpulan data dengan cara mengadakan pengamatan dan pendataan secara sistematis fenomena-fenomena yang diselidiki.¹⁶ Metode ini digunakan untuk melihat secara langsung upaya yang dilakukan guru dalam meningkatkan kedisiplinan peserta didik dengan langsung terjun dan berpartisipasi di Madrasah Aliyah Al Ahrom Karangari Karangtengah Demak.

Dalam penelitian ini, peneliti memilih jenis secara terbuka (langsung), yaitu antara peneliti dan informan saling mengetahui keberadaannya. Para informan dengan sukarela memberikan kesempatan kepada peneliti untuk mengamati situasi yang ada di tempat penelitian.¹⁷ Sehingga akan diperoleh data pelaksanaan kegiatan berjamaah melalui upaya yang dilakukan guru untuk meningkatkan kedisiplinan. Peneliti melakukan pengamatan pada guru bersangkutan, serta peserta didik di lapangan. Baik mengenai kedisiplinan, sikap peserta didik serta kondisi masjid yang digunakan untuk shalat berjamaah.

Instrumen Pengamatan yang akan digunakan oleh peneliti adalah *check list*.

b. Dokumentasi

¹⁶ Sutrisno Hadi, *Metodologi Research II*, Yayasan Penerbit Fakultas Psikologi UGM, Yogyakarta, 1990, hlm 173

¹⁷ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung, PT Remaja Rosdakarya, 2010, hlm. 174

Metode dokumentasi adalah metode yang digunakan untuk mendapatkan data-data berupa dokumen atau data-data melalui peninggalan tertulis.¹⁸

Peneliti akan mengambil dokumentasi berupa catatan dari hasil wawancara seperti rekaman wawancara atau foto yang berkaitan dengan wawancara ataupun hasil observasi lapangan berupa gambar (foto) fenomena yang ada di lapangan serta catatan penting yang menunjang data penelitian. Penulis juga akan mengumpulkan data yang berkaitan dengan dokumen-dokumen terkait dengan penelitian seperti dokumen profil sekolah berupa sejarah berdiri, letak geografis, visi misi, keadaan guru, keadaan peserta didik, dan sarana prasarana sekolah.

c. Wawancara

Metode wawancara adalah metode pengumpulan dengan jalan tanya jawab yang dikerjakan secara sistematis dan berlandaskan pada tujuan penelitian.¹⁹

Wawancara ini dilakukan dengan kepala madrasah, guru PAI, serta peserta didik. Peneliti melakukan wawancara dengan kepala madrasah tentang alasan atau latar belakang diwajibkannya kegiatan shalat berjamaah. Kemudian peneliti mewawancarai guru PAI yaitu guru fiqih dan Qur'an hadits tentang upaya guru PAI dalam meningkatkan kedisiplinan shalat berjamaah dan wawancara dengan peserta didik tentang sikap atau tanggapan peserta didik diwajibkannya shalat berjamaah di Madrasah Aliyah Al Ahrom Karangari Karangtengah Demak.

Peneliti akan membuat panduan wawancara dan membuat jadwal wawancara dengan kepala sekolah dan guru PAI, tetapi dengan peserta didik peneliti tidak

¹⁸ Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, Jakarta, Rhineka Cipta, 2003, hlm158

¹⁹ Sutrisno Hadi, *Metodologi Research Jilid 2*, Yogyakarta, Andi Offset, 2001, hlm 193

menggunakan pedoman wawancara yang terstruktur agar peserta didik dapat menjawab dengan fakta.

4. Metode Analisis Data

Analisis data adalah cara yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan menggunakan data, mengorganisasikan data, memilah-milahnya menjadi satuan yang dapat dikelola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari. Data yang diperoleh akan diteliti dan disimpulkan, kemudian memutuskan apa yang dapat diinfokan kepada orang lain.

Analisis data yang digunakan oleh penulis adalah analisis non statistik, yaitu analisis deskriptif kualitatif yang diwujudkan bukan dalam bentuk angka-angka melainkan dalam bentuk laporan dan uraian deskriptif. Maksud dari metode deskriptif adalah berusaha mendeskripsikan dan menginterpretasikan apa yang ada.

Dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus, sehingga datanya sudah jenuh. Aktivitas dalam analisis data, yaitu data *reduction*, data *display*, dan *conclusiondrawing/verivication*.²⁰

Langkah-langkah dalam analisis data ini yaitu sebagai berikut:

a. Data Reduction (Reduksi Data)

Analisa data melalui reduksi data yaitu, mereduksi atau meringkas atau merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting,

²⁰Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*, Bandung, Alfabeta, 2011., hlm. 246.

dan dicari tema polanya.²¹ Dalam reduksi data peneliti memfokuskan pada hasil observasi, wawancara dan dokumentasi.

b. *Data Display* (Penyajian Data)

Setelah data direduksi, langkah selanjutnya adalah menyajikan data. Dalam penelitian kualitatif penyajian data ini dapat dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, dan sejenisnya. Penyajian data dalam penelitian kualitatif menggunakan teks naratif.

Oleh karena itu dalam proses analisis penyajian data peneliti menjelaskan tentang pengolahan hasil evaluasi yang dilakukan oleh guru PAI yang didapatkan dari lapangan melalui kegiatan observasi, wawancara, dan dokumentasi dan data-data lain yang diperoleh dalam kegiatan tersebut, sehingga setelah melakukan penyajian data peneliti mampu menyajikan data yang jelas.

c. *Conclusion Drawing/Verification*

Langkah selanjutnya dalam analisis data kualitatif adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Apabila kesimpulan yang dikemukakan didukung dengan bukti-bukti yang valid dan konsisten, kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan kredibel.

Kesimpulan dalam penelitian kualitatif dapat menjawab rumusan masalah yang telah dirumuskan sejak awal, tetapi mungkin juga tidak, karena seperti telah dikemukakan bahwa masalah dan rumusan masalah dalam penelitian kualitatif masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah peneliti melakukan penelitian dilapangan.

²¹ *Ibid*, hlm.247.

Dalam analisis ini peneliti menarik kesimpulan dan verifikasi berdasarkan data analisis sebelumnya dan menarik kesimpulan berupa gambaran atau deskripsi berdasarkan teori dan fakta yang terjadi dalam penelitian dilapangan.

F. Sistematika Penulisan Skripsi

Untuk memudahkan pembaca dalam memahami isi skripsi dengan tanpa membaca secara keseluruhan, maka disusunlah sistematika sebagai berikut :

a. Bagian Muka

Pada bagian muka skripsi ini terdiri dari halaman judul, halaman nota pembimbing, halaman pengesahan, halaman motto, halaman deklarasi, halaman kata pengantar, daftar isi, dan daftar tabel.

b. Bagian Isi

Bagian isi dari skripsi ini terdiri dari ;

Bab I yang merupakan bab pendahuluan yang meliputi sub-sub yang menguraikan tentang alasan pemilihan judul, penegasan istilah, rumusan masalah, tujuan penelitian, metode penulisan skripsi, dan sistematika penulisan skripsi.

Bab II dalam skripsi ini membahas tentang teori-teori yang dijadikan dasar dalam penulisan skripsi. Pada bab ini dijelaskan tentang Pendidikan Agama Islam (PAI) yang meliputi (pengertian PAI, dasar-dasar PAI, fungsi PAI, tujuan PAI, nilai-nilai PAI, materi PAI, metode PAI, media PAI, guru PAI (pengertian guru PAI, persyaratan guru PAI, peran guru PAI, tugas guru PAI, tanggung jawab Guru) kemudian Disiplin (pengertian disiplin, macam-macam disiplin, aspek disiplin, pembinaan disiplin) dan Shalat Berjamaah (pengertian shalat, syarat wajib shalat, syarat sah shalat, rukun shalat,

pengertian shalat berjamaah, hukum shalat berjamaah, keutamaan shalat berjamaah), serta hubungan shalat berjamaah dengan kedisiplinan.

Bab III dalam skripsi ini menjelaskan tentang gambaran umum dari tempat penelitian yaitu Madrasah Aliyah al Ahrom Karangasari Karangtengah (sejarah berdiri, letak geografis, visi misi, struktur organisasi, keadaan guru, keadaan peserta didik, sarana dan prasarana), dan hubungan shalat berjamaah dengan kedisiplinan.

Bab IV merupakan bab yang menggambarkan bagaimana penulis menganalisis data yang diperoleh di lapangan yaitu tentang upaya guru PAI dalam meningkatkan kedisiplinan shalat berjamaah peserta didik, serta hambatan dan solusi guru PAI dalam meningkatkan kedisiplinan peserta didik.

Bab V berisi tentang kesimpulan bagaimana upaya guru PAI dalam meningkatkan kedisiplinan peserta didik dan hambatan serta solusi guru PAI dalam meningkatkan kedisiplinan shalat berjamaah, serta berisi saran-saran.

c. Bagian Akhir

Bagian Akhir dari skripsi ini berisi tentang daftar pustaka, lampiran-lampiran, dan daftar riwayat hidup penulis.